

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal bukan lagi sebuah konsep asing bagi pelajar di tengah perekonomian saat ini dan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan ekonometrika didukung oleh banyak praktik aktivitas pasar modal. Oleh karena itu, banyak sekali informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan pasar modal syariah, baik mengenai ide dan standar serta komponen pertukaran.

Selain itu, pasar modal menjadi salah satu pilihan pendanaan modal bagi investor karena merupakan sumber pendanaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha untuk tambahan modal. Pasar modal, menurut Alan N. Rechtshaffen, merupakan tempat berkumpulnya investor dan pihak-pihak yang membutuhkan modal. menjalankan sebuah usaha yang bersifat jangka pendek ataupun panjang.²

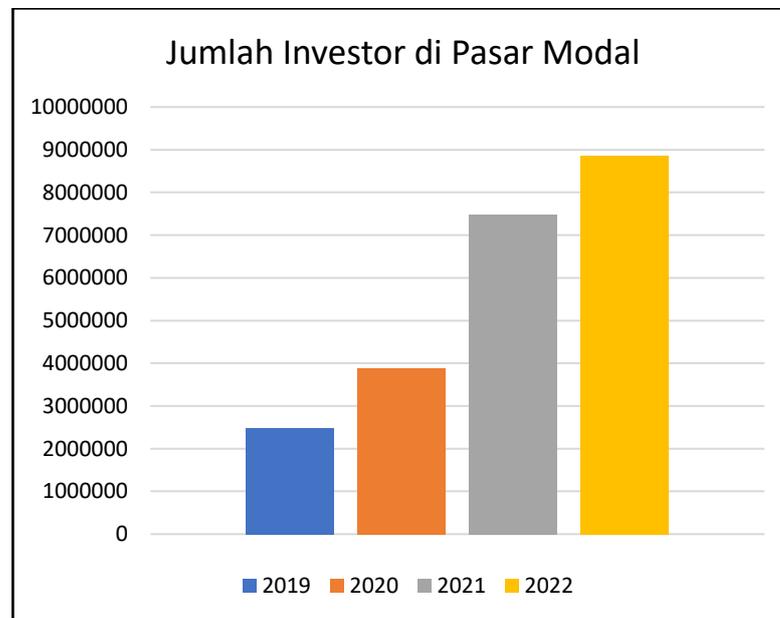
Kehadiran pasar modal saat ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat umum. Pasar modal sendiri berfungsi sebagai wadah kegiatan investasi berbagai kalangan. Sedangkan yang dimaksud dengan pasar modal syariah adalah aksi muamalah yang didalamnya terdapat perdagangan saham-saham proteksi yang mempunyai unsur-unsur syariah, misalnya saham syariah, harta bersama syariah, dan surat berharga syariah (sukuk). Dalam memberikan jaminan di sini standar syariah harus selalu digunakan,

² Mas Rahma, *Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 1

misalnya mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam dan murabahah. Selain obligasi syariah dan saham, terdapat reksa dana syariah yang diperdagangkan di pasar modal syariah. Tempat investasi campuran, reksa dana syariah yang menggabungkan obligasi syariah dan saham menjadi satu produk di bawah arahan manajer investasi.³

Tabel berikut menunjukkan bahwa perkembangan jumlah investor selama periode 2020-2022 mengalami peningkatan yang pesat :

Tabel 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal 2020-2022



Sumber: Kostadien Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus meningkat seperti terlihat pada tabel di atas. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mencapai 8.859.468 SID (Single Investor Identification) pada Mei 2022. Sama halnya dengan nomor KTP

³ Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syariah Modern* (Yogyakarta: ANDI 5 OFFSET, 2011), hal. 255.

(Kartu Tanda Penduduk) yang diterbitkan KSEI, SID merupakan angka . Jumlah investor mencapai 3.880.753 SID pada akhir tahun 2020, meningkat 18,29%. Sementara itu, pasar modal investor memiliki 7.489.337 SID pada tahun 2021.

Peningkatan investor ini menunjukkan sebuah peningkatan minat pada dunia investasi. Minat investasi merupakan suatu hal yang muncul pada diri seseorang sebagai suatu keinginan dalam mengetahui sesuatu yang berhubungan dengan berinvestasi.⁴ Minat merupakan suatu keadaan memperhatikan sesuatu dengan maksud untuk mempelajarinya lebih lanjut, mempelajarinya, dan menyaksikannya Bimo Walgito 2011.⁵ Sedangkan menurut Syaeful Bakhri 2018, minat adalah unsur tanggung jawab atau kesadaran akan ketertarikan terhadap suatu barang, baik terhadap benda maupun struktur yang berbeda.⁶

Menurut Arfan, minat investasi diartikan sebagai keinginan untuk mendapatkan kejelasan mengenai investasi dan keinginan untuk menghabiskan waktu dan belajar lebih banyak dalam investasi melalui latihan serta seminar investasi atau langsung mencoba berinvestasi⁷. Dari pengertian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa minat berinvestasi

⁴ Denis Indah Safitri dan Mega Tunjung Hapsari., “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018,” *Jurnal of Management* 5, no. 2 (2022) hal. 270.

⁵ Bimo Walgito, *Teori Teori Psikologi Sosial*. (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2011).

⁶ Syaeful Bakhri., “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal’.,” *Jurnal Al-Amwal*, 10, no. 1 (2018): hal 150.

⁷ Arfan Radian Wibowo., “Pengaruh Pegetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Ilmiah*, (2020) hal. 5.

merupakan suatu keinginan yang akan dicapai pada diri seseorang untuk mendorong melakukan investasi.

Tingginya minat investasi ini juga dapat ditinjau pada Theory Of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu (attitude toward the behavior) terhadap sesuatu yang ingin dilakukannya, norma subjektif (subjective norm) dan pengendalian perilaku (perceived behavior control).⁸

Peningkatan investor ini dapat diartikan sebagai peningkatan minat terhadap aktivitas investasi di pasar modal. Beberapa penelitian mengidentifikasi sumber yang menjadi alasan pertimbangan para investor. sebagaimana hasil kurniawan dan helen⁹, mereka mengidentifikasi bahwa risiko, modal, dan teknologi menjadi factor-faktor yang memengaruhi minat investor.

Indrasaraswati & Adigun menerangkan bahwa minat berinvestasi seseorang bisa disebabkan oleh faktor faktor yang mendasarinya yaitu, pengetahuan dan kemajuan teknologi.¹⁰ Namun demikian pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong mahasiswa berinvestasi. Ada faktor pendukung seperti modal minimal atau modal awal yang dapat mempengaruhi minat investasi Mahasiswa.¹¹

⁸ Icek Ajzen, “‘The Theory Of Planned Behavior’.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (1991): hal 179–211.

⁹ Roy Kurniawan and Helen Helen, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Financial Technology Platform.” *Jurnal Ekobistek* 11 (2022): hal 232–38

¹⁰ Indrasaraswati & Adiguna, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi,” *Jurnal Hita Akutansi Dan Keuangan*, 2020, hal 134.

¹¹ Bambang, *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Dalam penelitiannya, Ari Wibowo dan Purwohandoko menyampaikan pernyataan serupa mengenai pengaruh pengetahuan iklim terhadap minat investasi. Masyarakat akan lebih cenderung berinvestasi jika mereka telah mengetahui banyak hal tentang investasi. Seorang investor dapat menggunakan berbagai jenis pengetahuan yang dimilikinya untuk mengelola kegiatan investasi yang dilakukannya. Jika seseorang memiliki tingkat informasi yang lebih tinggi, semakin tinggi pula manfaatnya dalam pengelolaan uang yang efektif.¹²

Penelitian semacam ini juga dilakukan oleh Amy Mastura, ia mengungkapkan dampak inspirasi, inovasi informasi dan data terhadap investasi pasar modal yang telah mendapatkan mata kuliah ventura.¹³ Sementara itu, penelitian semacam ini juga dilakukan oleh Shinta Wahyu Hayati dan bertujuan untuk mengetahui dampak inspirasi, informasi pasar modal, dan kecenderungan peluang terhadap premi spekulasi era milenial.¹⁴

Terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, hari ini dunia pasar modal telah di dominasi oleh kaum milenial. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah investor mencapai 57,04% ialah investor berusia dibawah 30 tahun.¹⁵ Menyikapi kondisi tersebut, peneliti ingin mengaji lebih jauh

¹² Ari Wibowo dan Purwohandoko, “‘Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Uncsa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)’ .,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, no. 1 (2019).

¹³ Amy, Mastura, “‘Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal’,” *Jurnal Jiagabi* 9, no. 1 (2020): 64–75.

¹⁴ Shinta, Wahyu Hati, “‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial’,” *Journal of Business Administration* 3, no. 2 (2019): 281–95.

¹⁵ Cindy Mutia Annur, “Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z Dan Milenial,” *DATABOKS*, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>.

tentang determinan berinvestasi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayid Ali Rahmatullah. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah sebagai representasi kaum milenial yang mendominasi investasi di pasar modal, serta telah menerima wawasan dan pengetahuan seputar investasi.

Dampak adanya penelitian ini adalah untuk membangun pemahaman dalam menafsirkan tentang investasi. Peneliti mengambil tes aspek Keuangan dan Bisnis Islam karena dipandang lebih tepat untuk mengetahui minat terhadap pasar modal syariah dan juga memiliki tampilan usaha syariah sendiri.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "**Pengaruh Risiko Investasi, Modal Minimal Dan Kemajuan Teknologi, Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan landasan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko investasi dipasar modal syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2020-2022?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2020-2022?
3. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2020-2022?
4. Apakah risiko investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2020-2022?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah.
2. Untuk menguji pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah.

3. Untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah.
4. Untuk menguji pengaruh resiko investasi, modal minimal dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa manajemen keuangan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis sebagai kemajuan teoritis maupun secara praktis sebagai sarana penyelesaian permasalahan aktual, seperti berikut ini:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini mencoba memberikan rujukan terkait minat investasi yang ditinjau dengan teori planned behavior. Selain itu, objek generasi milenial masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji kaitannya dengan minat investasi. Terakhir, pengujian pada objek dengan kriteria responden memiliki wawasan mengenai pasar modal akan memberikan hasil analisis yang lebih tajam.

2. Kegunaan Praktis

a. Manfaat Instansi

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, memberikan informasi, dan membantu dalam pengembangan kebijakan dan tindakan mengenai risiko investasi, kebutuhan modal minimum, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi pustaka khususnya pada bidang Manajemen Keuangan Syariah serta sebagai sumber wawasan bagi mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen lainnya. Juga mengenai individu yang terlibat erat.

c. Manfaat Peneliti

Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan untuk peneliti peniliti selanjutnya yang sejenis dan yang berkaitan dengan berinvestasi di pasar modal syariah

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian dapat memusatkan perhatian lebih pada beberapa faktor saja dan beberapa permasalahan yang diangkat. Alhasil, penulis terpaku pada topik yang berkaitan. dengan Pengaruh Risiko Investasi, Modal Minimal , Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020-2022 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengaruh Resiko Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020-2022).

2. Objek penelitian ini yaitu pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020-2022.
3. Penelitian ini dipusatkan pada keputusan berinvestasi di pasar modal syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020-2022.
4. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan keputusan berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020-2022.

F. Penegasan Istilah

Perlu dan dikemukakannya penekanan pada istilah-istilah berikut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan salah tafsir di kalangan pembaca dalam memahami judul penelitian:

1. Definisi Konseptual

a. Risiko Investasi

Risiko investasi dapat dipahami sebagai kemungkinan ketidaksesuaian antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan, sehingga setiap investor harus selalu bertujuan untuk mengurangi risiko apa pun, baik jangka pendek maupun jangka panjang, ketika membuat keputusan investasi.¹⁶

¹⁶ Anggraini Syahputri et al., *Manajemen Investasi & Portofolio* (Purbalingga: Eureka, 2023). hal 98

b. Modal Minimal

Modal minimal merupakan biaya minimum yang dikeluarkan oleh seorang investor untuk berinvestasi. Selain itu, modal juga menjadi salah satu yang dipertimbangkan oleh seorang investor. Semakin sedikit dana yang dibutuhkan, maka minat seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi.¹⁷

c. Teknologi

Teknologi adalah sebuah alat yang berkembang guna memberikan manfaat dalam kehidupan manusia. Sesuati yang dihasilkan seringkali memberikan pengaruh pada perubahan social, budaya, ekonomi, keuangan dan gaya hidup.¹⁸

d. Minat Investasi

Minat adalah perasaan lebih menyukai dan tertarik pada sesuatu, benda, peristiwa atau seseorang tanpa disuruh.¹⁹ Sementara minat investasi adalah ketertarikan seseorang untuk beraktivitas di dunias investasi.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran mengenai judul proposal skripsi, maka definisi operasional yang dimaksudkan dalam proposal ini menguraikan beberapa permasalahan

¹⁷ Tona, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016). hal 89

¹⁸ Syahputri et al., *Manajemen Investasi & Portofolio* (Purbalingga: Eureka, 2023) hal 36..

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan praktis dari penelitian ini adalah untuk pengaruh risiko investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari risiko investasi (X1), modal minimal(X2), dan kemajuan teknologi (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memuat landasan, bukti-bukti yang dapat dikenali persoalan, perincian persoalan, sasaran penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, pengertian istilah, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Teori-teori yang diperlukan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan dipelajari disajikan dalam bab ini. Bagian ini juga memuat bidang-bidang usaha modal syariah, spekulasi, peluang, dan kemajuan mekanis. Kemudian berisi pemeriksaan masa lalu yang bersangkutan, struktur yang masuk akal, dan sistem investasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel

penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada baab ini peneliti menguraikan yang berkaaitaan dengan pembahasan data dan penellitian dan hasil data

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan penjelasan hasil dari pengolahan data menggunakan spss kemudian dijelaskan sesuai dengan variabelnya.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.